LIBEROSIS
PREFIX DOI : 10.6734/LIBEROSIS.V2I2.3027

Jurnal Psikologi dan Bimbingan Konseling
Vol 17 No 1 Tahun 2025.
Online ISSN: 3026-7889

ANALISIS DISFUNGSI PERAN KELUARGA DALAM REPRESENTASI FILM "ANDAI IBU TIDAK MENIKAH DENGAN AYAH"

Nita Amalia, Diva Afiyanti, Wima Laksono Wibowo, Yani Achdiani, Sarah Nurul Fatimah
[1, 2, 3]Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Pendidikan Teknik dan Industri, Universitas Pendidikan Indonesia
nita_amalia25@student.upi.edu, divaafiyanti@student.upi.edu, wimalaksono@student.upi.edu, yaniachdiani@upi.edu, sarahnurulfatimah@upi.edu

Abstract

This research comprehensively examines the dynamics of family structure in the film "Andai Ibu Tidak Menikah Dengan Ayah" by employing qualitative descriptive analysis rooted in sociological perspectives, which involves a detailed and systematic breakdown of key scenes to identify interaction patterns among family members. The primary findings reveal a profound dysfunction in the father's role, characterized by emotional and physical absence, leading to the mother's overwhelming double burden as both primary breadwinner and emotional pillar, while the children grapple with divided loyalties that foster emotional parentification an a deep-seated identity crisis, caught between emphaty for the mother's sacrifices and resentment toward the father. These insights hold significant relevance to contemporary Indonesian family challenges, such as rising dysfunctional households driven by economic pressures and ineffective communication, thereby underscoring the critical need for interventions like open dialogue, family counseling, and gender role education to cultivate long-term family resilience and harmony.

***Keyword**: Aggressive Driving, Driver Stress, Motorcyclist*

Abstrak

Penelitian ini secara komprehensif mengkaji disfungsi peran keluarga dalam film "Andai Ibu Tidak Menikah Dengan Ayah" dengan menerapkan metode deskriptif kualitatif, yang melibatkan penguraian adegan-adegan kunci untuk mengidentifikasi pola interaksi antar keluarga secara rinci dan sistematis. Hasil utama menunjukan adanya disfungsi peran ayah yang cenderung absen baik secara fisik maupun emosional, sehingga membebani ibu dengan tanggung jawab ganda sebagai penyedia nafkah dan penopang emosional utama, sementara mengalami konflik loyalitas yang memicu parentifikasi emosional serta krisis identitas pribadi yang mendalam, dimana mereka terjebak antara simpati terhadap pengorbanan ibu dan kekecewaan terhadap ayah. Temuan ini sangat relevan dengan isu-isu keluarga kontemporer di Indonesia, seperti peningkatan kasus rumah tangga tidak harmonis akibat faktor ekonomi dan komunikasi yang tidak efektif, sehingga penelitian menekankan pentingnya intervensi seperti komunikasi terbuka, konseling keluarga, dan pendidikan peran gender untuk

Article History
Received: Desember 2025
Reviewed: Desember 2025
Published: Desember 2025

Plagirism Checker No 77
DOI : Prefix DOI : 10.8734/Musytari.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Liberosis

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

membangun resiliensi dan harmoni rumah tangga yang berkelanjutan.

***Kata kunci**: Aggressive Driving, Driver Stress,* Pengendara Motor

1. Pendahuluan

Film "Andai Ibu Tidak Menikah Dengan Ayah" dipilih sebagai objek analisis karena secara realistis menggambarkan keluarga yang mengalami disfungsi peran keluarga, di mana absensi figur ayah menciptakan kekosongan peran yang harus diisi oleh ibu secara berlebihan, sementara ketiga anak mengalami dampak sosialisasi yang terganggu, termasuk munculnya pertanyaan eksistensial tentang pilihan pernikahan orang tua mereka, yang semuanya mencerminkan realitas sosial masyarakat Indonesia kontemporer di mana tekanan ekonomi dan perubahan norma patriarkal semakin menonjol. Rumusan masalah penelitian ini dirancang secara spesifik untuk menjawab empat isu utama: pertama, bagaimana struktur keluarga digambarkan secara rinci dalam film termasuk disorientasi peran dan pola emosional; kedua, bagaimana dinamika konflik keluarga berkembang dari tahap laten hingga eksplosif; ketiga, apa dampak disfungsi peran keluarga tersebut terhadap kondisi psikologis dan sosial masing-masing anggota keluarga seperti stres kronis ibu, erosi legitimasi ayah, dan kecemasan anak; serta keempat, sejauh mana relevansi gambaran film ini dengan teori-teori sosiologi keluarga dalam konteks kehidupan nyata seperti teori konflik dan perkembangan keluarga. Tujuan penelitian secara umum adalah untuk menganalisis pola interaksi keluarga secara holistik guna memberikan wawasan mendalam tentang pentingnya harmoni rumah tangga, sementara tujuan khusus mencakup deskripsi komprehensif struktur keluarga, analisis dinamika konflik, identifikasi dampak disfungsi, dan pengaitan fenomena film dengan teori sosiologi keluarga untuk manfaat teoritis, praktis, dan akademis seperti memperkaya kajian media dalam sosiologi serta menjadi bahan refleksi bagi praktisi keluarga.

2. Tinjauan Pustaka

Konsep struktur keluarga dalam sosiologi didefinisikan secara jelas sebagai kerangka hubungan sosial yang mengatur pola interaksi, pembagian peran, dan relasi kekuasaan antar ayah, ibu, dan anak dalam menjalankan fungsi dasar keluarga seperti sosialisasi, dukungan emosional, dan stabilitas ekonomi, sebagaimana dijelaskan oleh Soelaeman (2020) yang menekankan bahwa ketidakpastian norma dalam keluarga tidak utuh sering kali menyebabkan ambiguous roles dari Collins (2021) memandang keluarga bukan sebagai unit harmonis melainkan arena pertarungan kekuasaan di mana setiap anggota keluarga bernegosiasi untuk mempertahankan kepentingan pribadi, yang terlihat dalam dominasi ayah dan pasivitas ibu dalam film, sementara teori perkembangan keluarga Duvall (1977, diadaptasi dalam studi 2021) membagi siklus keluarga menjadi tahapan seperti pernikahan awal, anak kecil, anak sekolah, dan sarang kosong, di mana kegagalan tugas adaptif pada satu tahap memicu disfungsi berkelanjutan seperti yang dialami keluarga dalam film. Fungsi keluarga secara keseluruhan mencakup peran ayah sebagai pemberi nafkah, pelindung, dan model disiplin (Dagun, 2021) serta ibu sebagai pengasuh ekspresif, yang terganggu dalam kasus disfungsi seperti parentifikasi anak di mana anak dipaksa mengambil peran orang tua secara prematur, sebagaimana didukung literatur terkini tentang resiliensi keluarga di tengah tekanan finansial.

3. Metodologi

Penelitian ini menerapkan pendekatan analisis konten kualitatif deskriptif yang mendalam terhadap film "Andai Ibu Tidak Menikah dengan Ayah" sebagai data primer, di mana prosesnya melibatkan observasi berulang terhadap adegan-adegan kunci yang merepresentasikan struktur keluarga, dinamika konflik, dan dampak psikososial, untuk mengidentifikasi pola seperti komunikasi terhambat, loyalitas terbagi, dan parentifikasi. Data sekunder diperoleh dari tinjauan literatur sistematis pada jurnal-jurnal sosiologi keluarga, yang dianalisis secara tematik untuk triangulasi dan validasi temuan, pendekatan deskriptif-analitis digunakan untuk menguraikan hasil secara naratif, sehingga metode ini tidak hanya deskriptif tetapi juga interpretatif untuk menghubungkan representasi film dengan teori sosiologi keluarga.

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil analisis menunjukkan struktur keluarga dalam film ditandai oleh disorientasi peran di mana ibu menanggung beban ganda sebagai penopang emosional dan finansial akibat absensi ayah, pola komunikasi yang terhambat melalui rahasia dan pasif-agresif seperti isi buku harian ibu, serta loyalitas terbagi anak yang menciptakan hubungan triangular penuh tekanan, yang semuanya memicu konflik bertahap dari emosional hingga identitas. Dampaknya mencakup stres dan isolasi emosional pada ibu, erosi legitimasi dan reaksi otoriter pada ayah, serta kecemasan kronis, penolakan otoritas, dan trauma perkembangan pada anak, yang relevan dengan fenomena parentifikasi modern di keluarga Indonesia. Pembahasan mengonfirmasi bahwa pola ini sejalan dengan *trend* keluarga pasca-pandemi di mana tekanan finansial memperburuk disfungsi struktural, sebagaimana didukung literatur tentang konflik peran gender dan transmisi trauma antargenerasi, sehingga film berfungsi sebagai cermin kritis bagi kebijakan keluarga nasional.

5. Simpulan

Dinamika struktur keluarga disfungsional dalam film "Andai Ibu Tidak Menikah dengan Ayah" secara jelas mengilustrasikan risiko ketidakseimbangan peran, komunikasi tertutup, dan konflik emosional terhadap kesejahteraan keseluruhan anggota keluarga, sehingga menegaskan secara kuat perlunya keseimbangan peran gender, dialog terbuka yang konsisten, dan dukungan eksternal untuk mencegah disintegrasi rumah tangga dan mempromosikan resiliensi jangka panjang

Daftar Referensi

K, Agus. (2025). Andai Ibu Tidak Menikah dengan Ayah. Rapi Films.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kehamilan Remaja Di Indonesia Tahun 2020-2025: Tinjauan Literatur. https://jurnal.jomparnd.com/index.php/jkj/article/view/2085

Analysis Of Sustainable Health Development In Indonesia (Sustainable Development Goal's). https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jkli/article/download/30028/17984

Tren dan Tantangan dalam Publikasi Ilmiah Pengabdian Masyarakat di Indonesia: Sebuah Tinjauan Literatur Sistematis.
https://ejournal.45mataram.ac.id/index.php/swarna/article/view/1717